

I Substansi Matrik Renstra Perangkat Daerah Tahun 2017-2022

A. RUMUSAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

No	Rumusan Tujuan	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Tujuan	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)	IPKM adalah indikator komposit untuk menggambarkan kinerja pembangunan kesehatan masyarakat di Kota Batu. Dihitung dengan menjumlahkan nilai indeks pelayanan kesehatan, indeks kesehatan reproduksi, indeks kesehatan balita, indeks keluarga sehat, indeks kesehatan lingkungan, indeks penyakit menular dan	IPKM dipilih karena lebih menggambarkan kinerja sektor kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan di wilayah kerja dan sekaligus menunjukkan dukungan sektor kesehatan secara lebih mendetil dalam pencapaian indikator Angka Harapan Hidup yang merupakan salah satu komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Rasio	0,6184*	0.6184	0.6195	0.6200	0.6250	0.6300

B. RUMUSAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks pelayanan kesehatan	Indeks Pelayanan Kesehatan adalah indikator komposit yang mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan dasar di suatu daerah. Diperoleh melalui penjumlahan beberapa indikator yaitu: [Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk*proporsi bobot indikator] + [Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa*proporsi bobot indikator] + [Rasio bidan per penduduk*proporsi bobot indikator] + [Rasio dokter per penduduk*proporsi bobot indikator] + [Persentase ketersediaan obat dan vaksin*proporsi bobot indikator] + [Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna*proporsi bobot indikator]	Indeks pelayanan kesehatan dapat menggambarkan situasi sumber daya kesehatan di suatu wilayah untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	rasio	0.5287	0.5287	0.53	0.5355	0.545	0.55

2		Indeks kesehatan balita	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan bagi kelompok sasaran balita di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu, diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan balita gizi buruk dan gizi kurang*proporsi bobot indikator] + [cakupan balita pendek*proporsi bobot indikator] + [Cakupan balita gemuk*proporsi	Indeks kesehatan balita dapat digunakan melihat seberapa baik kinerja sektor kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan, terutama masalah gizi pada kelompok sasaran balita	rasio	0.5284	0.6778	0.678	0.6814	0.6848	0.6882
3		Indeks kesehatan reproduksi	Indeks Kesehatan reproduksi adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan kesehatan reproduksi bagi remaja putri/ wanita usia subur di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperolehi melalui penjumlahan indikator sbb: [Persentase linakes*proporsi bobot indikator] + [cakupan peserta KB aktif*proporsi bobot indikator] + [Cakupan K4*proporsi bobot indikator] + [Persentase KEK pada WUS*proporsi bobot indikator]	Indeks ini menggambarkan secara lebih komprehensif capaian kinerja pelayanan kesehatan pada penduduk usia reproduktif.	rasio	0.6778	0.5284	0.53	0.535	0.54	0.545

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi	TARGET
----	-----------------	-----------	-----------------------	------------------------------------	--------	---------	--------

NO	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan indikator Sasaran	Satuan	Awal (2017)	2018	2019	2020	2021	2022
4		Indeks penyakit menular	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan pneumonia balita*proporsi bobot indikator] + [cakupan diare balita*proporsi bobot indikator] + [Cakupan ISPA balita*proporsi bobot indikator] + [Cakupan Imunisasi dasar lengkap*proporsi bobot indikator] + Cakupan penemuan dan pengobatan penderita TB* proporsi bobot indikator]	Indeks yang disusun ini merupakan indikator komposit yang disusun untuk menggambarkan kinerja pencegahan dan pengendalian penyakit pada masyarakat, terutama kelompok balita yang paling rentan terkena masalah kesehatan akibat penyakit menular	rasio	0.7798	0.7798	0.7805	0.7844	0.7883	0.7923
5		Indeks penyakit tidak menular	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan hipertensi*proporsi bobot indikator] + [cakupan diabetes melitus*proporsi bobot indikator] + [Cakupan cedera*proporsi bobot indikator] + [Cakupan kesehatan gigi dan mulut*proporsi bobot indikator] + [Cakupan obesitas sentral*proporsi bobot indikator] + [Cakupan gangguan mental/ kesehatan jiwa*proporsi bobot indikator]	Indeks ini dipilih karena mampu menggambarkan kinerja penanganan penyakit tidak menular dengan ruang lingkup yang luas, meliputi penyakit hipertensi, diabetes melitus, cedera, gangguan jiwa, obesitas sentral dan masalah kesehatan gigi dan mulut.	rasio	0.5550	0.555	0.5575	0.5603	0.5631	0.5659

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022

6		Indeks keluarga sehat	Keluarga sehat adalah Keluarga yg memenuhi 80% dari 12 indikator keluarga sehat. Indeks Keluarga sehat diperoleh dari jumlah keluarga sehat dibagi jumlah seluruh keluarga di wilayah kerja x 100%	Indeks ini dipilih karena indikator ini sekaligus merupakan indikator program prioritas pembangunan kesehatan nasional, yaitu GERMAS.	rasio	0.3818	0.3818	0.385	0.3869	0.3889	0.3908
7		Indeks kesehatan lingkungan	Diperoleh dari penjumlahan indikator: [prevalensi penyakit berbasis lingkungan*proporsi bobot indikator] + [cakupan KK dengan akes sanitasi dasar * proporsi bobot indikator]	Indeks ini dipilih karena dapat menggambarkan tidak hanya sekedar kualitas pelayanan kesehatan lingkungan, namun juga dampak dari penyakit berbasis lingkungan	rasio	0.8776	0.8776	0.8785	0.8829	0.8873	0.8917

C. RUMUSAN INDIKATOR KINERJA KUNCI (Sesuai urusan yang diampu Perangkat Daerah merujuk pada Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017)

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kematian Bayi	Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu wilayah dan kurun waktu tertentu.	nominal	11	9	8	7	6	6
2	Jumlah Kematian Ibu akibat sebab maternal	Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas akibat sebab terkait kehamilan/ persalinan/ nifas pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu	nominal	3	2	1	0	0	0

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan difinitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi dengan Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						
4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi dengan Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						
5	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Desa / Kelurahan UCI dibagi Jumlah Seluruh Desa / Kelurahan dikalikan 100%	persentase						

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
6	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	Jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						
7	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukandan diobati di satu wilayah kerja selama 1 Tahun dibagi Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam Kurun wkt yang sama dikalikan 100%	persentase						
8	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOPdi satu wil. Kerja selama 1 Tahun dibagi Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam Kurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
9	Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kes. sesuai standardi satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja padakurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						
10	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada waktu tertentu dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu sama dikalikan 100%	persentase						

11	Cakupan pelayanan nifas	Jumlah peserta ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100%	persentase						
----	-------------------------	--	------------	--	--	--	--	--	--

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
12	Cakupan neonatus komplikasi ditangani	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani dibagi Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada dikalikan 100%	persentase						
13	Cakupan pelayanan anak balita	Jml anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali di satu wilayah kerja ada waktu tertentu Jumlah seluruh anak balita disatu wilayah kerja dalam waktu yang samax100%	persentase						

14	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah murid SD dan setingkat di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100	persentase						
----	---	--	------------	--	--	--	--	--	--

No	Rumusan Indikator	Formulasi Perhitungan	Satuan	kondisi Awal (2017)	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
15	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditangani > 24 jam dalam periode tertentu dibagi Jumlah KLB di desa/kelurahan yang terjadi pada periode yang sama dikalikan 100%	persentase						

D. PROGRAM terpilih untuk melaksanakan Renstra

a Program untuk Belanja Kegiatan Rutin

- 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 4 Program Dukungan Manajemen Pelayanan Kesehatan

b Program untuk Belanja Kegiatan Urusan

- 1 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- 2 Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya
- 3 Program Pembinaan Lingkungan Sosial
- 4 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja, Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Bayi
- 5 Program Perbaikan Gizi Balita
- 6 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Pra Sekolah
- 7 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- 8 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan
- 9 Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 10 Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
- 11 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- 12 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

drg. KARTIKA TRISULANDARI
PEMBINA TK.I
NIP. 19730510 200212 2 005

II Substansi Matrik Perubahan Renja 2018

A INFORMASI RINGKAS

a. DPA 2018

Jumlah Program : 18
 Jumlah Kegiatan : 75
 Pagu Anggaran : 40,119,133,913

b. Usulan Perubahan Renja 2018

Jumlah Program setelah perubahan : 22
 Jumlah Kegiatan setelah perubahan : 117

	jumlah	anggaran	alasan perubahan
a. Nomenklatur Program/Kegiatan yang tetap :	4		
b. Nomenklatur Program/Kegiatan yang baru :	6		Nama program menyesuaikan dengan hasil pembahasan dengan Bappeda dan Biro Organisasi Pemprov
c. Nomenklatur Program Tetap Tetapi ada nama kegiatan yang berubah	6		Nama kegiatan menyesuaikan dengan indikator kinerja dan hasil pembahasan dengan Bappeda dan Biro Organisasi Pemprov
d. Program/Kegiatan DPA eksisting yang anggarannya sudah direalisasikan sebagian	6		
e. Program/Kegiatan yang bertambah anggaran :	2	Rp 2,974,142,866	Penambahan alokasi DBHCHT dan penambahan belanja pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan bersumber dari DAU
f. Program/Kegiatan yang berkurang anggaran :	20	Rp 10,691,643,502	Pengurangan dari alokasi dana pajak rokok karena terbitnya Permenkes RI nomor 53 tahun 2017 yang pada pasal 2 mengatur penggunaan dana pajak rokok yang diterima di Dinkes, 75% digunakan membiayai program JKN

		Pengurangan pagu anggaran kegiatan yang dibiayai dari dana kapitasi JKN karena ketidak sesuaian antara proyeksi penerimaan kapitasi Puskesmas yang digunakan sebagai dasar perencanaan 2017 dengan dana kapitasi yang riil ditransfer ke Puskesmas selama semester 1 tahun 2018
g. Program/Kegiatan yang selesai/tidak dilaksanakan/ dihapus	2	0 kegiatan tetap dilaksanakan, hanya dialihkan ke nomenklatur kegiatan baru yang sesuai dengan indikator kinerja dalam Renstra

Jumlah total Pagu Usulan P-APBD : 32,694,393,011

c. Fokus Usulan Perubahan Renja 2018, dimaksudkan untuk :

1 Memenuhi Target kinerja yang harus dituntaskan tahun anggaran 2018, meliputi :

- 1) Peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM)
- 2) Penurunan Angka Kematian Ibu/ Angka Kematian Bayi
- 3) Peningkatan penanganan balita stunting
- 4) Peningkatan cakupan program TBC
- 5) Peningkatan cakupan program imunisasi
- 6) Peningkatan pelayanan kesehatan dasar

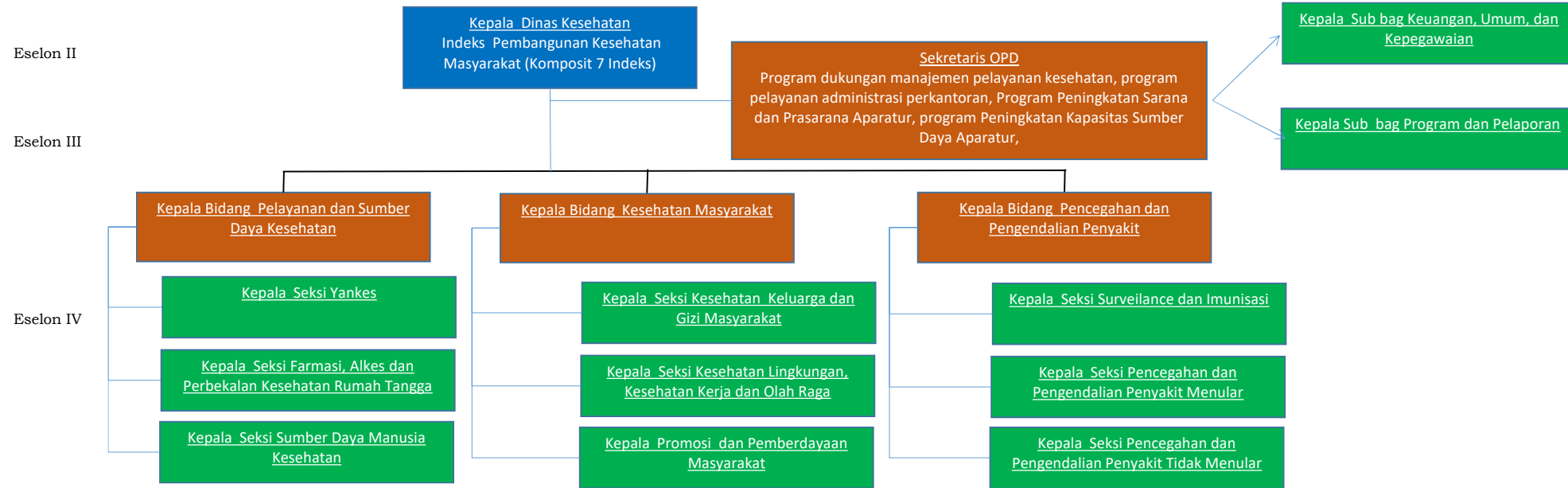
2 Mendukung perencanaan untuk kegiatan yang direncanakan dilaksanakan pada Tahun 2019, yaitu :

- 1) Program peningkatan pelayanan kesehatan dasar
- 2) Program GERMAS
- 3) Program inovasi TAHES BATU

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BATU

drg. KARTIKA TRISULANDARI
PEMBINA TK.I
NIP. 19730510 200212 2 005

B CASCADING KINERJA PROGRAM KEGIATAN BERBASIS SOTK PERANGKAT DAERAH (Catatan disesuaikan dengan SOTK Masing-Masing PD)



B. RUMUSAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks pelayanan kesehatan	Indeks Pelayanan Kesehatan adalah indikator komposit yang mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan dasar di suatu daerah. Diperoleh melalui penjumlahan beberapa indikator yaitu: [Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk*proporsi bobot indikator] + [Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa*proporsi bobot indikator] + [Rasio bidan per penduduk*proporsi bobot indikator] + [Rasio dokter per penduduk*proporsi bobot indikator] + [Persentase ketersediaan obat dan vaksin*proporsi bobot indikator] + [Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna*proporsi bobot indikator]	Indeks pelayanan kesehatan dapat menggambarkan situasi sumber daya kesehatan di suatu wilayah untuk dapat melaksanakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	rasio	0.5287	0.5287	0.53	0.5355	0.545	0.55
		Indeks kesehatan balita	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan bagi kelompok sasaran balita di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu, diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan balita gizi buruk dan gizi kurang*proporsi bobot indikator] + [cakupan balita pendek dan sangat pendek*proporsi bobot indikator] + [cakupan balita gemuk*proporsi bobot indikator] + [Cakupan pelayanan kesehatan balita *proporsi bobot indikator]	Indeks kesehatan balita dapat digunakan melihat seberapa baik kinerja sektor kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan, terutama masalah gizi pada kelompok sasaran balita	rasio	0.5284	0.6778	0.678	0.6814	0.6848	0.6882

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
		Indeks kesehatan reproduksi	Indeks Kesehatan reproduksi adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan kesehatan reproduksi bagi remaja putri/ wanita usia subur di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh melalui penjumlahan indikator sbb: [Persentase linakes*proporsi bobot indikator] + [cakupan peserta KB aktif*proporsi bobot indikator] + [Cakupan K4*proporsi bobot indikator] + [Persentase KEK pada WUS*proporsi bobot indikator]	Indeks ini menggambarkan secara lebih komprehensif capaian kinerja pelayanan kesehatan pada penduduk usia reproduktif.	rasio	0.6778	0.5284	0.53	0.535	0.54	0.545
		Indeks penyakit menular	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan pneumonia balita*proporsi bobot indikator] + [cakupan diare balita*proporsi bobot indikator] + [Cakupan ISPA balita*proporsi bobot indikator] + [Cakupan Imunisasi dasar lengkap*proporsi bobot indikator] + Cakupan penemuan dan pengobatan penderita TB* proporsi bobot indikator]	Indeks yang disusun ini merupakan indikator komposit yang disusun untuk menggambarkan kinerja pencegahan dan pengendalian penyakit pada masyarakat, terutama kelompok balita yang paling rentan terkena masalah kesehatan akibat penyakit menular	rasio	0.7798	0.7798	0.7805	0.7844	0.7883	0.7923

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
		Indeks penyakit tidak menular	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan hipertensi *proporsi bobot indikator] + [cakupan diabetes melitus *proporsi bobot indikator] + [Cakupan cedera *proporsi bobot indikator] + [Cakupan kesehatan gigi dan mulut *proporsi bobot indikator] + [Cakupan obesitas sentral *proporsi bobot indikator] + [Cakupan gangguan mental/ kesehatan jiwa *proporsi bobot indikator]	Indeks ini dipilih karena mampu menggambarkan kinerja penanganan penyakit tidak menular dengan ruang lingkup yang luas, meliputi penyakit hipertensi, diabetes melitus, cedera, gangguan jiwa, obesitas sentral dan masalah kesehatan gigi dan mulut.	rasio	0.5550	0.555	0.5575	0.5603	0.5631	0.5659

No	Rumusan Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan	Alasan pemilihan Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET				
							2018	2019	2020	2021	2022
		Indeks keluarga sehat	Keluarga sehat adalah Keluarga yg memenuhi 80% dari 12 indikator keluarga sehat. Indeks Keluarga sehat diperoleh dari jumlah keluarga sehat dibagi jumlah seluruh keluarga di wilayah kerja x 100%	Indeks ini dipilih karena indikator ini sekaligus merupakan indikator program prioritas pembangunan kesehatan nasional, yaitu GERMAS.	rasio	0.3818	0.3818	0.385	0.3869	0.3889	0.3908
		Indeks kesehatan lingkungan	Diperoleh dari penjumlahan indikator: [prevalensi penyakit berbasis lingkungan *proporsi bobot indikator] + [cakupan KK dengan akes sanitasi dasar * proporsi bobot indikator]	Indeks ini dipilih karena dapat menggambarkan tidak hanya sekedar kualitas pelayanan kesehatan lingkungan, namun juga dampak dari penyakit berbasis lingkungan	rasio	0.8776	0.8776	0.8785	0.8829	0.8873	0.8917

No	Formulasi Perhitungan	Bobot	Proporsi Bobot	Nilai	Hasil	Satuan	Kondisi Awal (2017)	TARGET					
								2018	2019	2020	2021	2022	
1	Indeks Pelayanan Kesehatan adalah indikator komposit yang mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan dasar di suatu daerah. Diperoleh melalui penjumlahan beberapa indikator yaitu: [Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk]*proporsi bobot indikator + [Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa]*proporsi bobot indikator + [Rasio bidan per penduduk]*proporsi bobot indikator + [Rasio dokter per penduduk]*proporsi bobot indikator + [Persentase ketersediaan obat dan vaksin]*proporsi bobot indikator + [Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna]*proporsi bobot indikator	Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk	5	26	2.43	0.467247	rasio	0.5287	0.5287	0.53	0.5355	0.545	0.55
		Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa	4	26	12.70	1.95							
		Rasio bidan per penduduk	4	26	53.45	8.22							
		Rasio dokter per penduduk	5	26	73.38	14.11							
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin	4	26	85.00	13.08							
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	4	26	0	0							
JUMLAH					37.8321835								
	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan bagi kelompok sasaran balita di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu, diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan balita gizi buruk dan gizi kurang]*proporsi bobot indikator + [cakupan balita pendek dan sangat pendek]*proporsi bobot indikator + [cakupan balita gemuk]*proporsi bobot indikator + [Cakupan pelayanan kesehatan balita]*proporsi bobot indikator	Balita gizi buruk	5	22	100	22.72727273	rasio	0.5284	0.6778	0.678	0.6814	0.6848	0.6882
		Balita gizi kurang	5	22	100	22.72727273			0.6258				
		Stunting	4	22	34.9	6.345454545							
		Balita gemuk	4	22	0.8	0.145454545							
		Cakupan pelayanan balita	4	22	58.5	10.63636364							
		JUMLAH					62.58181818						
	Indeks Kesehatan reproduksi adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan kesehatan reproduksi bagi remaja putri/ wanita usia subur di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh melalui penjumlahan indikator sbb: [Persentase linakes]*proporsi bobot indikator + [cakupan peserta KB aktif]*proporsi bobot indikator + [Cakupan K4]*proporsi bobot indikator + [Persentase KEK pada WUS]*proporsi bobot indikator	Linakes	4	19	94.44	19.88210526	rasio	0.6778	0.5284	0.53	0.535	0.54	0.545
		KB aktif	5	19	71.72	18.87368421			0.6414				
		K4	5	19	90.92	23.92631579							
		KEK Bumil	5	19	5.57	1.465789474							
		JUMLAH					64.14789474						
	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan pneumonia balita]*proporsi bobot indikator + [cakupan diare balita]*proporsi bobot indikator + [Cakupan ISPA balita]*proporsi bobot indikator + [Cakupan imunisasi dasar lengkap]*proporsi bobot indikator + Cakupan penemuan dan pengobatan penderita TB* proporsi bobot indikator]	Pneumonia balita	2	15	100	13.33333333	rasio	0.7798	0.7798	0.7805	0.7844	0.7883	0.7923
		Diare balita	2	21	100	9.523809524			0.537				
		ISPA balita	2	21	100.00	9.523809524			0.7366				
		IDL	5	21	93.39	22.23571429			94.46011798				
		Temuan dan penanganan TB	4	21	100	19.04761905							
		JUMLAH					73.66428571						
	Adalah indikator komposit yang menggambarkan kualitas pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu. Diperoleh dari penjumlahan indikator: [Cakupan hipertensi]*proporsi bobot indikator + [cakupan diabetes melitus]*proporsi bobot indikator + [Cakupan cedera]*proporsi bobot indikator + [Cakupan kesehatan gigi dan mulut]*proporsi bobot indikator + [Cakupan obesitas sentral]*proporsi bobot indikator + [Cakupan gangguan mental/ kesehatan jiwa]*proporsi bobot indikator	Hipertensi	5	21	19.41	4.621428571	rasio	0.5550	0.555	0.5575	0.5603	0.5631	0.5659
		DM	5	21	21.54	5.127792366			0.437				
		Cedera	3	21	100	14.28571429			78.73873874				
		Obesitas sentral	4	21	9.32	1.775238095							
		ODGJ	4	21	93.92	17.89002894							
JUMLAH					43.70020226								
	Keluarga sehat adalah Keluarga yg memenuhi 80% dari 12 indikator keluarga sehat. Indeks Keluarga sehat diperoleh dari jumlah keluarga sehat dibagi jumlah seluruh keluarga di wilayah kerja x 100%				12.555	rasio	0.3818	0.3818	0.385	0.3869	0.3889	0.3908	
					12.555			0.1256					
	Diperoleh dari penjumlahan indikator: [prevalensi penyakit berbasis lingkungan]*proporsi bobot indikator + [cakupan KK dengan akses sanitasi dasar]*proporsi bobot indikator	PBL	4	7	100	57.14285714	rasio	0.8776	0.8776	0.8785	0.8829	0.8873	0.8917
		KK akses sandas	3	7	97.85	41.93571429			0.9907				
JUMLAH					99.07857143								